

BREAKING NEWS

KALIAN UDAH TAU KASUS KDRT DR. QORY BELUM?

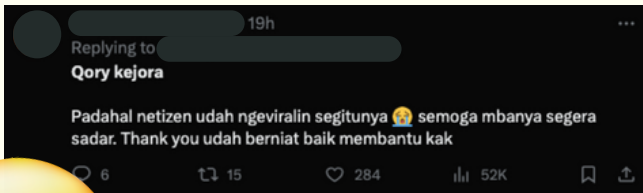
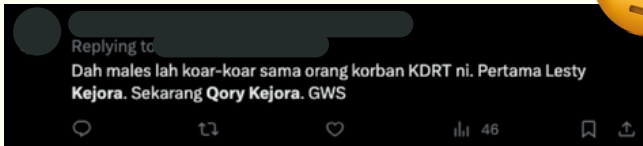


Kompas.com @kompascom · Nov 20

Polisi mengatakan, Qory berencana mencabut laporan karena masih menyayangi suaminya. Pengakuan tersebut disampaikan langsung oleh Qory ke penyidik.



Responsnya?



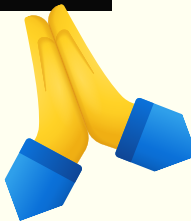


Tapi, ada juga yang gini....

... 3h ...
Dari sekian kasus KDRT yang pernah aku jumpai, dr. **Qory** adalah yang paling pelik. Ini sama sekali bukan soal bucin. Mari berempati. Kalau gak bisa bantu, minimal kirim doa bukan malah ngetawain/nge-judge. You never know what someone is going through until you walk in their shoes.

... 2h ...
Sedang hamil, punya anak tiga dan sedemikian lama bersama suaminya, pasti sulit untuk melepaskan semuanya. Kita tidak bisa atur sikap dan perasaan dr. **Qory**.

Yang terpenting adalah sikap kita setiap kali hal semacam ini terjadi, untuk selalu berpihak pada korban.



Kasus ini sempat viral... Sebenarnya ada apa, sih?

Kita coba rangkum dulu kronologi kasusnya, ya.

15 Nov

Qory Ulfiyah (dr. Qory) dilaporkan menghilang oleh suaminya, Willy Sulistio, sejak Senin lalu (13/11). Willy membuat keterangan orang hilang melalui akun X dr. Qory.

17 Nov

dr. Qory ditemukan oleh polisi.

15-17 Nov

Ternyata... dr. Qory mencari perlindungan ke rumah aman Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A) akibat sejumlah kekerasan yang dialaminya

Visum membuktikan bahwa dr. Qory mengalami kekerasan dari suaminya, Willy. Terungkap juga bahwa **Willy berkali-kali menendang dan menginjak leher belakang dr. Qory yang saat itu sedang mengandung.**

Pilihan dr. Qory untuk kembali ke suaminya



Tidak lama setelah itu, muncul nih pemberitaan yang menunjukkan bahwa dr. Qory ingin mencabut laporan terhadap suaminya yang melakukan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).

Kepolisian mengungkap bahwa alasan dr. Qory mencabut laporan tersebut adalah karena dirinya masih menyayangi Willy.

Kenapa? Kenapa? Kenapa?



Sebagian besar orang yang tau kasus ini mungkin heran dengan keputusan dr. Qory. Nggak sedikit masyarakat yang bertanya-tanya, “Kenapa, ya, dr. Qory mau balik lagi sama suaminya?” “Kenapa? Kenapa? Kenapa?”

Nah, Sobat CWI, sebenarnya sebelum kita secara terburu-buru bertanya demikian, penting untuk memahami terlebih dahulu bahwa **korban KDRT menghadapi kondisi sulit, lho...**

Korban KDRT sering kali merasakan takut mengalami kekerasan lebih parah jika kabur dari pelaku. Di samping itu, pelaku acap mengisolasi korban KDRT sehingga korban sulit berkontak dengan keluarga ataupun teman.

Sensitif terhadap kondisi korban

Menurut Peneliti Senior di Nahdlatul Ulama University of Yogyakarta, Suharti Mukhlas, ada beberapa alasan mengapa korban KDRT tetap bertahan dalam hubungan yang penuh akan kekerasan, di antaranya adalah:

1. **Ketergantungan ekonomi** kepada pasangan,
2. Takut **dianggap tidak mampu menjaga keluarga** sebagai istri,
3. Bertahan karena takut **sang anak tidak memiliki figur ayah**.



Jangan menyalahkan korban

Selain itu, Suharti juga mengatakan bahwa tak sedikit politisi ataupun pemuka agama yang justru mendorong agar korban kembali kepada pasangannya.

Hal ini cukup membahayakan, nih, Sobat CWI, karena dapat membuat korban tidak keluar dari lingkaran kekerasan yang hanya menimbulkan penderitaan bagi dirinya.



Ini yang penting dilakukan!

Justru, sebagai orang yang mengetahui adanya kasus kekerasan di sekitar kita, penting bagi kita untuk memberikan **dorongan positif dan memastikan kondisi korban aman agar tidak takut untuk keluar dari hubungan yang abusive (penuh kekerasan).**

Kita perlu ingat bahwa kekerasan itu tidak boleh diwajarkan, termasuk dalam hubungan keluarga sekalipun!

EMPATHY

Nah, dengan mengetahui bahwa terdapat kompleksitas kondisi korban KDRT... Yuk, kita perlu sensitif terhadap kondisi korban.

**#GerakBersama #KenaliHukumnya
#LindungiKorban #16HAKTP**



REFERENSI

BBC. (2018, Juli 13). Kenapa perempuan bertahan dalam hubungan yang mengandung kekerasan?. Diakses melalui <https://www.bbc.com/indonesia/trensosial-44808843>

Kompas. (2023, November 22). Dokter Qory Cabut Laporan KDRT, Ini Alasan Korban Sulit Tinggalkan Pelaku Kekerasan. Diakses melalui <https://lifestyle.kompas.com/read/2023/11/22/081000520/dokter-qory-cabut-laporan-kdrt-ini-alasan-korban-sulit-tinggalkan-pelaku?page=all>.

Narasi TV. (2023, November 18). Kronologi Lengkap Hilangnya Dokter Qory hingga Suaminya Ditangkap. Diakses melalui <https://narasi.tv/read/narasi-daily/kronologi-lengkap-hilangnya-dokter-qory-hingga-suaminya-ditangkap>

Sumber Foto:

Kompas.com

X